I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan komuditas perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah.Industri kelapa sawit mengalami kemajuan yang sangat pesat, setidaknya dalam 10 tahun terakhir. Indikasi ini dapat dilihat dari peningkatan luas area perkebunan kelapa sawit yang dibuka oleh *exiting plantation* maupun *new plantation* (Pahan,2006). Sebagai perusahan perkebuanan yang bergerak di bidang industri kelapa sawit dan keberadaannya di tengah masyarakat tentu saja ikut bertanggung jawab terhadap keadaan sosialnya juga lingkungannya.

Bawen (1953) mendefinisakan tangungg jawab sosial perusahaan biasanya di istilahkan dengan CSR(*Comporate Sosial Responsibility*) sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Definisi tersebut kemudian diperbaharui oleh Davis (1960) yang menyatakan bahwakeputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Menurut BakerdalamLogiman (2013) CSRadalah bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat dan memahami makna CSR pengembangannya pada kurun waktu yang dianggap menarik bagi banyak peneliti. CSR memiliki arti penting bagi Negara berkembang sepertihalnya Indonesia, menurut Visser dalam Totok (2014) mengungkapkan beberapa hal penting yang melibatkan CSR sebagai subjek yaitu tradisi budaya, yaitu dorongan motivasi yang kuat dari budaya lokal terkait dengan *"philontrophy"* (kepedulian) dan etika bisnis yang dipegang teguh oleh masyrakat. Reformasi politik, termasuk demokratis,serta liberalisasidan globalisasi, yang mendorong perilaku bisnis untuk mengarah kepada integrasi sosial dan isu-isu etika.Prioritas–prioritas ekomomi, termasuk pengentasan

kemiskinan, dan pemeliharaan kesehatan yang mendorong pentingnya pembangunan infrastruktur, pendidikan dan pemberdayaan kelompok-kelompok yanga termarjinalkan.

Kenyataannya adalah tidak ada organisasi berorientasi dalam isolasi, tetapi selalu ada interaksi dengan karyawan,pelanggan, pemasok dan stakeholder. CSR mengelola hubungan ini dengan menghasilkan keuntungan (uang) danberdampak positif secara keseluruhan terhadap masyarakat.CSR penting bagi perusahaankarenamemperngaruhi semua asapek oprasi perusahaan, hal ini dapat membuat konsumen ingin memebeli produk dari perusahaan yang mereka percaya, disisi lain menjadikan pemasok semakin berminat untuk menjalin kemitraan bisnis dengan perusahaan-perusahaan mereka, karyawan ingin bekerja keras guna mendukung perusahaan yang bertangung jawab secara sosial, dalam hubungan ini.

Heimann (2008) menyebutkan beberapa alasan mengapa CSR perlu dilaksankan; karena merupakan hal etis yang harus dilakukan, meningkatkan citra perusahaan, dan ini diperlukan dalam rangka untuk menghindari peraturan yang berlebihan. Jenis kegiatan dari tanggung jawab sosial dapat juga menguntungkan. Lingkungan sosial yang lebih baik akan bermanfaat bagi perusahaan, dapat juga meningkatkan motivasi karyawan.

Berprilaku bisnis secara mulia, jujur, adil, dan bertanggung jawab adalah kewajiban untuk menjaga eksistensi perusahaan agar diterima dengan baik dalam rantai bisnisnya.Namun, saat ini hal ini belum cukup bagi perusahaan.Perusahaan semakin menyadari bahwa CSRjuga diperlukan sebagai bentuk kepedulian terhadap kepentingan *stakeholder*.CSR bukan hanya sebuah kesukarelaan, tetapi telah menjadi tuntutan agar perushaan bisa bertahan dan berkembang.Banyak penelitian menunjukkan bahwaCSR dan pengembangan hubungan yang konstruktif dengan *stakeholder*turut menentukan keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang (Rachman, 2011).

Sesuai kemampuan perusahaansebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan disekitar masyarakat dan perkebunan, bentuknya pun dapat bermacam-

macam di mulai dari meningkatkan kesejahetraan masyarakat sekitar dan perbaikan fasilitas umum yang tentunya berguna bagi masyarakat sekitar berupa infrastruktur jalan, bahkan perhatian terhadap pendidikan dengan memberikan beasiswa pada siswa yang berprestasi dan tidak mampu atau bisa berbentuk sumbangan langsung tunai yang di berikan kepada masyarakat desa sebagai dana bantuan tunai guna kesuksesan sebuah acara.

CRS sangat erat hubungannya dengan pembangunan berkelanjutan. Kata berkelanjutan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu *sustainabel development*, yang diartikan sebagai proses pembangunan (lahan, kota, bisnis, masyarakat, dan sebagainya) yang berprinsip "memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi kedepan" (Brudtland Report dari PBB, 1987).

Implemantasi CSR di perusahaan pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor.Yang *pertama* adalah keterkaitan dengan komitmen pimpinannya. Perusahaan yang pimpinannya tidak tanggap dengan masalah sosial, jangan diharap akan mempedulikan aktivitas sosial. *Kedua*, menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan.Perusahaan besar dan mapan lebih mempunyai potensi memberi kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan.*Ketiga*, regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah. Semakin tidak teratur regulasi dan penataan pajak akan membuat semakin kecil ketertarikan perusahaan untuk memberikan donasi dan sumbangan sosial kepada masyarakat. Sebaliknya, semakin kondusif regulasi atau semakin besar intensif pajak yang diberikan, akan lebih berpotensi memberi semangat kepada perusahaan untuk kontribusi kepada masyarakat (Wibisono, 2007).

Kemudian melihat kondisi dan exsisitensinya dalam dunia perkebunan PTPN VII berdiri pada tahun 1985 saat ini baru melakukan*replanting*yang pertamapada tahun 2010 saat ini baru sampai pada tahap TM1 (Tanaman Menghasilkan) sehingga penulis ingin melakukan penelitian terkait pelaksanaan CSRnya,Apabila seluruh perusahaan kelapa sawit di Indonesia menerapkan

program CSR secara nyata, bukan sebatas suka rela, dan basa-basi maka secara otomatis memberikan perubahan secara ekonomi dan adanya pertumbuhan ekonomi dari lapisan terbawah hingga lapisan atas, sehingga tercapainya kehidupan yang lebih makmur dan sejahtera.

B. Rumusan Masalah

Tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Sosial Responsibility)* atau sering diistilahkan CSR pada dasarnya terkait dengan adanya budaya perusahaan *(coporate culture)*yang juga dipengaruhi oleh etika perusahaan yang bersangkutan.Budaya perusahaan terbentuk dari para individu sebagai anggota perusahaan yang bersangkutan dan biasanya dibentuk oleh sistem dalam perusahaan. Sistem perusahaan khususnya alur dominasi para pemimpin memegang peranan penting dalam pembentukan budaya perusahaan, pimpinan perusahaan dengan motivasi yang kuat dalam etikanya yang mengarahkan pada kemanusiaan akan dapat memberikan nuansa budaya perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan PTPN VII UKKS BEKA (Unit Kebun Kelapa Sawit Betung Krawo) pada kondisi *replanting* di mulai pada tahun 2010 ini, usia sawit baru memasuki tahun ke enam itu artinya sawit berada pada tahap TM 1 (Tanaman Menghasilkan), hal ini menjadikian masalah pada profitperusahaan. Dengan melihat permasalahan tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kondisi yang adadi lapangan apakah pelaksanaan CSR di perusahaan PTPN VII UKKS BEKA tetap berjalan seperti ketika perusahaan dalam kondisi sebelum tahun 2010 *replanting*dilakukanatau berbeda saat sedang *replanting*pada tahun 2010-2016. Kemudian dengan kondisi yang demikian apakah ada pengurangan dari segi ketenagakerjaannya pada perusahaan PTPN VII UKKS BEKA.

Dari permasalahan tersebut, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana pelaksananan CSR sebelum *replanting*dan padasaat *replanting* ?
2. Bagaimana manajemen yang dilaksanakan oleh PTPN VII UKKSBEKA pada program CSR ?
3. Apa jenis program *planet*(isu lingkungan) dan *people* (manusia masyarakat) dalam pelaksanaan CSR di PTPN UKKS BEKA ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini diadakan bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan CSR di PTPN VII UKKSBEKA sebelum dan sesudah *replanting* .
2. Mengetahui PTPN VII UKKS BEKA memiliki manajemen atau struktur khusus program CSR .
3. Mengetahui jenis program *planet*(lingkungan) dan *people*(masyarakat) dalam pelaksanaan CSR yang berada di PTPN VII UKKS BEKA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yaitu :

1. Bagi peneliti

   Penelitian ini sebagai jalan untuk memahami dan mengetahui program CSR, serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar sarjana sosial ekonomi pertanian di Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi perusahaan

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam kegiatan pelaksanaan program CSR, dan keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra yang positif dari masyarakat.

3. Bagi masyarakat *(people)*

   Praktik CSR yang baik akan meningkatkan nilai tambah bagi masyrakat sekitar perusahaan karena disampaing dapat menyerap tenaga kerja, meningkatakan kemajuan dan prekonomian desa.